

## **ABSTRAK**

*Tax Avoidance* atau Penghindaran Pajak merupakan upaya yang dilakukan wajib pajak untuk meringankan beban pajak namun tidak melanggar Undang-Undang. Meskipun penghindaran pajak dapat mengurangi pendapatan bagi negara tetapi masih banyak Wajib Pajak Badan yang melakukannya, hal ini dikarenakan mereka menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin untuk memaksimalkan laba setelah pajak yang didapat perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Data penelitian menggunakan data sekunder dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013–2017. Teknik pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling* dan didapat 10 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Intensitas Aset Tetap dan Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penghindaran Pajak, serta Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Secara simultan Intensitas Aset Tetap, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

**Kata Kunci:** Aset Tetap, Penjualan, Profitabilitas, Penghindaran Pajak